

**PERAN MASYARAKAT ADAT DALAM MELINDUNGI
HAK ULAYAT ATAS TANAH ADAT TERHADAP
ANCAMAN PROYEK FOOD ESTATE
DI MERAUKE**

SKRIPSI



Oleh :

HERMIN YUSTINA WEFMA
NPM : 22300130

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2026**

**PERAN MASYARAKAT ADAT DALAM
MELINDUNGI HAK ULAYAT ATAS TANAH ADAT
TERHADAP ANCAMAN PROYEK FOOD ESTATE DI
MERAUKE**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA



OLEH:

HERMIN YUSTINA WEFMA

22300130

SURABAYA, 5 JANUARI 2026

MENGESAHKAN,

DEKAN

**Dr. EDI KRISHARYANTO, S.H., M.H., CPM.,
Adv.**

DOSEN PEMBIMBING

**Dr. DESY NURKRISIA TEJAWATI, S.H.,
M.Kn., CMC.**

**PERAN MASYARAKAT ADAT DALAM
MELINDUNGI HAK ULAYAT ATAS TANAH ADAT
TERHADAP ANCAMAN PROYEK FOOD ESTATE DI
MERAUKE**

DIPERSIAPAKAN DAN DISUSUN

OLEH:

HERMIN YUSTINA WEFMA

22300130


TELAH DIPERTAHANKAN


DIDEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 5 JANUARI 2026


DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dr . Agam Sulaksono S.H.,M.H (KETUA)
2. Shanti Wulandari, S.H., M.Kn (ANGGOTA)
3. Dr. Desy Nurkristia Tejawati, S.H., M.Kn.

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hermin Yustina Wefma
Npm : 22300130
Alamat :jl,noari gang perindrutian
Email :yustinawefma@gmail.com

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul **“PERAN MASYARAKAT ADAT DALAM MELINDUNGI HAK ULAYAT ATAS TANAH ADAT TERHADAP ANCAMAN PROYEK FOOD ESTATE DI MERAUKE”** adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Surabaya, 5 JANUARI 2025



(Hermin Yustina Wefma)

NPM : 22300130

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat, penyertaan, dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul PERAN MASYARAKAT ADAT DALAM MELINDUNGI HAK ULAYAT ATAS TANAH ADAT TERHADAP ANCAMAN PROYEK FOOD ESTATE DI MERAUKE sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Penyelesaian skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Surabaya Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si. yang telah memberi kesempatan untuk menjadi bagian dari Akademik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2. Dekan Edi Krisharyanto, S.H., M.H. Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas dukungan dan fasilitas akademik yang diberikan selama menempuh Pendidikan di universitas Wijaya Kusuma Surabaya
3. Ibu Shanti Wulandari, S.H., M.Kn. selaku Kepala Program Studi S1 Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan arahan serta dukungan akademik selama penulis menempuh pendidikan.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan pelayanan akademik selama masa studi penulis.
5. Bapak Hanung Wijangkoro, S.H., M.H. Selaku Dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan selama menjalani proses perkuliahan.
6. Ibu Dr. Desy Nurkristia Tejawati, S.H., M.Kn. selaku Dosen Tutor sekaligus Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing penulis, mulai dari penyusunan proposal hingga terselesaikannya skripsi ini.

7. Kedua orang tua yang tercinta, Bapak Jhon Wefma dan Ibu Anastasya Yanakaimu yang dengan tulus mengizinkan penulis merantau demi menuntut ilmu, serta senantiasa memberikan doa, perhatian, dan dukungan moril maupun materiil sepanjang perjalanan studi ini.
8. Kepada Kaka dan adik saya ,Hesti,Marike, Jois , Juan dan Jelita Terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat selama proses skripsi
9. Kepada teman- teman saya ,Ayu, Mitha, Aldini, Sabina ,Roro, Laksita, Endang selalu memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan selama menjalani perkuliahan.
10. Kepada pemerintah daerah terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Daerah yang telah memberikan dukungan pendanaan pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
11. Kepada Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu terima kasih atas dukungan yang telah kalian di berikan kepada saya

Penulis memahami bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan. Karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi peningkatan kualitas karya ini. Semoga tulisan ini dapat menjadi sarana pembelajaran dan membawa manfaat bagi pembaca. Terima kasih atas segala pertolongan, perhatian, dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga kasih dan berkat Tuhan Yesus Kristus menyertai kita semua

Surabaya, 5 Januari 2026

Penulis



Hermin Yustina Wefma

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN PERSETUJUAN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	VII
ABSTRAK.....	VIII
<i>ABSTRACT</i>	XI
DAFTAR ISI	XIII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Konseptual	6
1.51 Hak Ulayat	6
1.5.2 Masyarakat Adat	7
1.5.3 Proyek Food Estate	9
1.5.4 Konflik Agraria.....	10
1.5.5 Perlindungan Hukum	12
1.6 Metode Penelitian.....	13
1.6.1 Tipologi Penelitian an metode pendekatan	13
1.7 Bahan hukum	13
1.7.1 Metode pengumpulan bahan hukum.....	15
1.8 Analisa Bahan Hukum.....	15
1.9 Pertanggung Jawaban Sistematika Penulis.....	15
BAB II DAMPAK PEMBANGUNAN PROYEK FOOD ESTATE YANG MENIMBULKAN KERUSAKAN LINGKUNGAN DALAM HUKUM ARGARIA	16
2.1 Kosep dan Tujuan Proyek Food Estate	16
2.2 Impikasi Proyek Food Estate Terhadap Penggunaan Penguasaan Tanah	22

2.3 Dampak Lingkungan Akibat Proyek Food Estate	30
BAB III PERAN MASYARAKAT ADAT DALAM MELINDUNGI TANAH ADAT HAK ULAYAT ADAT TANAH MEREKA TERHADAP PROYEK FOOD ESTATE DI MERAUKE.....	36
3.1 Definisi dan Ciri-Ciri Masyarakat Adat	36
3.2 Konflik Antara Kepentingan Negara dan Masyarakat Adat.....	41
3.3 Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Proyek Food Estate Terhadap Hak Ulayat Masyarakat Adat	47
BAB IV	57
PENUTUP.....	57
4.1 Kesimpulan.....	57
4.2 Saran.....	58
DAFTAR BACAAN	59

ABSTRAK

Pembangunan proyek *food estate* di Merauke sebagai bagian dari Program Strategis Nasional (PSN) bertujuan memperkuat ketahanan pangan nasional, namun pelaksanaannya menimbulkan persoalan hukum agraria dan lingkungan, terutama terkait penguasaan tanah ulayat masyarakat adat Marind.

Pembukaan lahan berskala besar menyebabkan kerusakan lingkungan serta mengancam keberlangsungan sosial dan budaya masyarakat adat. Selain itu, penerapan prinsip *Free, Prior, and Informed Consent* (FPIC) belum dilakukan secara optimal, sehingga berpotensi menimbulkan konflik agraria. Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual untuk menganalisis dampak proyek *food estate* serta peran masyarakat adat dalam melindungi hak ulayat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek belum sepenuhnya sejalan dengan prinsip pengakuan hak ulayat dan fungsi sosial tanah dalam UUPA dan UUD 1945 serta ketentuan perlindungan lingkungan hidup. Oleh karena itu, pembangunan *food estate* perlu dilaksanakan secara adil, berkelanjutan, dan menghormati hak masyarakat adat.

Kata Kunci: Masyarakat Adat, Hak Ulayat, *Food Estate*, Hukum Agraria, Merauke.

ABSTRAK

The development of the food estate project in Merauke as part of the National Strategic Program (PSN) aims to strengthen national food security, however, its implementation has raised agrarian and environmental legal issues, particularly concerning the control of customary land belonging to the Marind indigenous People. Large-scale land clearing has caused environmental degradation and threatened the social and cultural sustainability of indigenous communities.

In addition, the principle of Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) has not been optimally implemented, creating the potential for agrarian conflicts. This research employs a normative legal method with statutory and conceptual approaches to analyze the impacts of the food estate project and the role of indigenous peoples in protecting customary land rights.

The findings indicate that the implementation of the project has not fully complied with the principles of recognition of customary land rights and the social function of land as stipulated in the Basic Agrarian Law and the 1945 Constitution, as well as environmental protection regulations. Therefore, the food estate development should be carried out in a fair and sustainable manner while respecting indigenous peoples' rights.

Keywords: *Indigenous Peoples, Customary Land Rights, Food Estate, Agrarian Law, Merauke.*